

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis dan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan eksplanatif dengan menggunakan analisis jalur antara dimensi *social entrepreneur* yaitu *leadership*, *strategy*, *systems* terhadap daya saing pada pengusaha sentra UMKM Rajut Binong Jati Bandung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:.

1. Gambaran *social entrepreneur* dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari *leadership*, *strategy*, dan *systems* berada pada kategori baik, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden dapat mengimplementasikan *leadership*, *strategy*, dan *systems* dalam proses berwirausaha. Penilaian ini dilihat dari tingkat dimensi tertinggi hingga yang terendah, penilaian dimensi pada posisi tertinggi adalah dimensi *leadership*, sedangkan dimensi dengan penilaian terendah adalah dimensi *systems*. Adapun penjelasan per-dimensi sebagai berikut:
 - a) Gambaran *Leadership* atau kepemimpinan berada pada kategori baik dengan pernyataan “Saya memiliki visi dalam pengembangan usaha” memiliki persentase penilaian paling tinggi, sedangkan pernyataan “Saya memberikan kesempatan kepada pekerja untuk berkembang” memiliki persentase penilaian paling rendah.
 - b) Gambaran *Strategy* berada pada kategori baik dengan pernyataan “Terciptanya suatu nilai kreativitas dan inovasi dalam proses kegiatan UMKM” memiliki persentase penilaian paling tinggi, sedangkan pernyataan “Tersedianya stakeholder yang dapat menunjang aktivitas social usaha” memiliki persentase penilaian paling rendah.
 - c) Gambaran *Systems* berada pada kategori baik dengan pernyataan “Tersedianya teknologi yang ramah lingkungan” memiliki persentase penilaian paling tinggi, sedangkan pernyataan “Terdapat kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dalam bidang social” memiliki persentase penilaian paling rendah.

2. Gambaran mengenai daya saing dengan dimensinya yang terdiri dari *cost*, *quality*, *delivery*, dan *flexibility* berada pada kategori baik. Penilaian ini dilihat dari tingkat dimensi tertinggi hingga yang terendah, variabel daya saing dengan penilaian dimensi pada posisi tertinggi adalah dimensi *cost*, dengan pernyataan yang memiliki persentase penilaian paling tinggi yaitu “kesesuaian biaya tenaga kerja yang dikeluarkan dengan jumlah barang yang diproduksi”. Sedangkan dimensi dengan penilaian terendah adalah dimensi *flexibility* dengan pernyataan yang memiliki persentase penilaian paling tinggi, “waktu yang diperlukan dalam memproduksi sebuah produk”. Hal ini dapat dikatakan kondisi daya saing usaha, pada sentra UMKM Rajut Binong Jati Bandung sudah tinggi, namun masih perlu ditingkatkan sehingga UMKM dapat terus berkembang dan bersaing..
3. Berdasarkan hasil penelitian besarnya pengaruh dimensi *social entrepreneur* terhadap daya saing secara parsial yaitu, sub variabel *leadership* berpengaruh signifikan terhadap variabel daya saing, sub variabel *strategy* dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel daya saing, dan sub variabel *systems* dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel daya saing. Variabel yang dominan mempengaruhi daya saing secara langsung yaitu *leadership*, sedangkan variabel yang tidak dominan mempengaruhi daya saing secara langsung yaitu *systems*. Adapun secara simultan (keseluruhan) terdapat pengaruh dimensi *social entrepreneur* terhadap variabel daya saing pada sentra UMKM Rajut Binong Jati Bandung.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai pengaruh *social entrepreneur* terhadap daya saing yaitu sebagai berikut:

- 1 Sentra UMKM Rajut Binong Jati Kota Bandung dapat meningkatkan aspek sub. variabel *systems* karena memiliki tanggapan yang paling rendah, berikut penjelasan rekomendasi perdimensi:
 - a) Dimensi *leadership* secara menyeluruh memiliki pengaruh yang cukup baik pada sentra UMKM Rajut Binong Jati Bandung, tetapi ada beberapa yang perlu dilakukan perbaikan yaitu, para pengusaha harus meningkatkan visi yang jauh kedepan untuk perkembangan UMKM, pengusaha harus memberikan kesempatan kepada para pekerja untuk dapat terus berkembang dan berkontribusi bagi UMKM, pengusaha dapat mengikuti pelatihan manajerial serta kepemimpinan agar dapat menjalankan usaha dengan baik.
 - b) Dimensi *strategy* secara menyeluruh memiliki pengaruh yang cukup baik pada sentra UMKM Rajut Binong Jati Bandung, tetapi ada beberapa yang perlu dilakukan perbaikan yaitu, para pengusaha harus terus menciptakan kreativitas dan inovasi dalam proses berwirausaha, pengusaha harus meningkatkan jumlah stakeholder yang menunjang kegiatan UMKM maupun aktivitas social, pengusaha harus selalu memilih strategy yang tepat guna keseimbangan usaha yang dijalankan.
 - c) Dimensi *systems* secara menyeluruh memiliki pengaruh yang cukup baik pada sentra UMKM Rajut Binong Jati Bandung, akan tetapi ada beberapa yang perlu dilakukan perbaikan yaitu, para pengusaha dapat menggunakan teknologi terbaru yang ramah lingkungan pada proses produksi maupun pemasaran, pengusaha dapat melakukan perencanaan/*planning* dalam memulai bisnis, pengusaha harus melakukan pengorganisasian UMKM yang mudah dipahami pegawai serta lebih professional.
- 2 Daya saing pada sentra UMKM Rajut Binong Jati dapat ditingkatkan pada aspek *fleksibility* karena memiliki nilai pengaruh yang paling rendah, para pengusaha UMKM Rajut Binong Jati Bandung dapat meningkatkan aspek ini dengan cara

mempertahankan dan meningkatkan jenis produk yang dihasilkan, meningkatkan kecepatan waktu dalam proses produksi agar lebih efisien, melakukan adaptasi dalam disetiap perubahan bisnis agar tetap sesuai dengan perubahan lingkungan ataupun tuntutan pasar dalam mengikuti perkembangan zaman.

- 3 Hasil penelitian menyatakan bahwa *social entrepreneur* berpengaruh pada daya saing pada sentra UMKM Rajut Binong Jati Kota Bandung. Maka UMKM harus terus meningkatkan setiap aspek-aspek dalam *social entrepreneur*, agar dapat tetap bersaing dan unggul secara signifikan serta mengoptimalkan kekuatan agar dapat berkompetensi di pasar.

Salah satu kelemahan pada penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan pada satu waktu (*cross sectional*) sehingga ada kemungkinan perilaku individu yang cepat berubah dari waktu ke waktu, selain itu variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing. Oleh karena itu penelitian selanjutnya penulis menyarankan untuk memperbarui kembali teori mengenai *social entrepreneur* dan daya saing serta melakukan penelitian menggunakan dimensi-dimensi lain yang berpengaruh terhadap daya saing namun belum dapat dibuktikan dengan baik pada penelitian ini.